

**PENGELOLAAN FASILITAS ATRAKSI WISATA DI PANTAI ARTA  
INDAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**JURNAL**



**RIYAN HIDAYATULLAH**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGELOLAAN FASILITAS ATRAKSI WISATA DI PANTAI ARTA INDAH  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

RIYAN HIDAYATULLAH

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Riyan Hidayatullah untuk persyaratan wisuda  
periode September 2017 yang telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Agustus 2017

Pembimbing I



Dr. Yuliana, SP, M.Si  
NIP. 19700727 199703 2003

Pembimbing II



Feri Ferdian, SST, MM  
NIDN. 0026029201

## PENGELOLAAN FASILITAS ATRAKSI WISATA DI PANTAI ARTA INDAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Riyan Hidayatullah<sup>1</sup>, Yuliana<sup>2</sup>, Feri Ferdian<sup>2</sup>  
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan Pariwisata  
FPP Universitas Negeri Padang  
Email : [riyangasene113@gmail.com](mailto:riyangasene113@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan) fasilitas atraksi wisata di Pantai Arta Indah yang mencakup: (a) fasilitas permainan anak, (b) fasilitas rekreasi air dan (c) fasilitas rekreasi memancing. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan, yaitu: pengelola objek wisata dan masyarakat sekitar objek wisata. Teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga alur kegiatan yakni: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pengelolaan fasilitas atraksi wisata di Pantai Arta Indah yaitu: 1) pengelolaan fasilitas permainan anak dari pengorganisasiannya sudah bagus, pengawasannya sudah, namun perencanaan fasilitas permainan anak yang meliputi permainan *buayan kaliang* dan permainan lempar gelang masih kurang maksimal. Perencanaan fasilitas permainan anak yang disusun oleh pengelola masih bersifat umum dan belum terlalu rinci. Perencanaan fasilitas permainan anak di Objek Wisata Pantai Arta Indah yang ada, hanya untuk keberlangsungan dan belum mengarah untuk pengembangan fasilitas atraksi di objek wisata, 2) pengelolaan fasilitas rekreasi air yaitu penyewaan *benen* pengorganisasian sudah baik, pengarahan sudah, namun pengawasan fasilitas rekreasi air yaitu penyewaan *benen* masih kurang baik. Pengawasan fasilitas penyewaan *benen* di Pantai Arta Indah hanya merupakan standar-standar secara umum, untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada fasilitas penyewaan *benen*, 3) pengelolaan fasilitas memancing yaitu fasilitas sampan dari perencanaannya sudah bagus, pengarahannya sudah ada, namun untuk struktur organisasi dan pembagian tugas dari pengelola fasilitas sampan tidak ada, hanya menunggu intruksi dari Badan Pengelola.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Fasilitas, Atraksi Wisata

---

<sup>1</sup>Prodi D4 Manajemen Perhotelan Untuk Wisuda Periode September 2017

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Pariwisata dan Perhotelan

## **THE MANAGEMENT OF TOURIST ATTRACTIONS IN ARTA INDAH BEACH PADANG PARIAMAN**

**Riyan Hidayatullah<sup>1</sup>, Yuliana<sup>2</sup>, Feri Ferdian<sup>2</sup>**  
**Program Studi D4 Manajemen Perhotelan**  
**Jurusan Pariwisata**  
**FPP Universitas Negeri Padang**  
**Email : [riyangasene113@gmail.com](mailto:riyangasene113@gmail.com)**

### **Abstract**

This research aimed to describe the management (planning, organizing, directing, and supervising) of tourist attractions at Arta Indah Beach which includes: (a) children game facilities, (b) water recreation facilities and (c) fishing leisure facilities. This type of research is descriptive qualitative data. The type of data used is primary data and secondary data. Technique of collecting data is done by using observation method, interview, and documentation that involve, that is: management of tourist object and society around tourist object. Qualitative data analysis techniques covering three activities: data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the research results found some things related to the management of tourist attraction facilities in Arta Indah Beach are: 1) the management of children's game facilities from the organizing is good, the supervision has been, but the children's game plan planning which includes game buayan Kaliang and game throwing bracelet still less . The planning of child play facilities organized by managers is still general and not too detailed. Planning of children game facilities at Arta Indah Beach Tourism Objects exist, only for sustainability and yet leads to the development of attraction facilities in tourism object, 2) management of water recreation facility that is good organizing benen rent, guidance already, but supervision of water recreation facility that is leasing Benen is still not good. The supervision of the benen rental facility at Arta Indah Beach is only the general standards, to measure the achievement of the objectives set in the rental facility of the benen; 3) the management of fishing facilities ie the boat facility of the planning is good, the guidance already exists, but for the organizational structure and The division of duties from the management of the canoe facilities does not exist, just waiting for the instructions from the Management Board.

**Keywords: Management, Facilities, Tourist Attractions**

---

<sup>1</sup>Prodi D4 Manajemen Perhotelan Untuk Wisuda Periode September 2017

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Pariwisata dan Perhotelan

## A. Pendahuluan

Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia ini didukung dengan UU nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Daerah yang mempunyai potensi cukup besar untuk tujuan wisata adalah Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat memiliki beberapa Kabupaten / Kota yang menarik khususnya obyek wisata alam salah satunya adalah Objek Wisata Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman. Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Arta Indah selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Table 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Pantai Arta Indah Selama Tiga Tahun Terakhir**

Tahun	Jumlah
2014	29.958
2015	31.863
2016	23.150

*Sumber* : Badan Pengelola Pantai Arta Indah (2017)

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak stabil selama tiga tahun terakhir dimana terjadi peningkatan pada tahun 2015 dan penurunan pada Tahun 2016. Oleh karena penurunan jumlah wisatawan tersebut, pendapatan di Objek Wisata Pantai Arta Indah

tidak dapat memenuhi dana operasional pengelolaan fasilitas atraksi wisata di Pantai Arta Indah, sehingga fasilitas atraksi wisata tidak terkelola dengan baik seperti terjadi kerusakan dan tidak layak untuk di fungsikan lagi.

Pantai Arta Indah adalah pantai yang nyaman untuk menghilangkan rasa suntuk bagi seseorang yang mengunjunginya, karena selain keindahan pantainya, di area tersebut juga banyak dikelilingi pohon pinus yang hijau dan rimbun yang akan memberikan kesejukan hati yang sedang gundah. Akses menuju pantai arta indah ini mudah, bisa menggunakan bus maupun kendaraan pribadi, karena lokasinya berada di jalan lintas raya Padang menuju Pasaman. Dari Kota Padang berjarak sekitar 74 kilometer dan bila melakukan perjalanan dari Bukit Tinggi jarak yang akan di tempuh kira – kira 100 kilometer.

Menurut Zuastika (2010), “Berdasarkan sifat ruang(outdoor) macam-macam rekreasi yaitu outbound, camping ground/ berkemah, permainan anak, rekreasi air, dan rekreasi memancing”. Dari sudut pandang mengenai pengelolaan fasilitas atraksi(rekreasi) yang terdapat di sebuah objek wisata, peneliti melihat beberapa fasilitas permainan anak, rekreasi air, dan rekreasi memancing yang terdapat di Objek Wisata Pantai Arta Indah bermasalah. Berdasarkan observasi penulis dan wawancara dengan 4 orang pengelola pada tanggal 12 Februari 2017 di Pantai Arta Indah, beliau mengatakan kurangnya perencanaan pengelola untuk memperbaiki fasilitas atraksi wisata di Objek Wisata Pantai Arta Indah. Ia juga menyatakan bahwa fasilitas yang sudah ada seperti fasilitas rekreasi wahana bermain untuk anak sudah tidak ada lagi seperti permainan penalti ban dan melempar kaleng.

Masalah lain yang penulis temukan adalah kurangnya perencanaan perawatan area fasilitas atraksi wisata seperti area permainan *buayan kaliang* dan permainan lempar gelang yang ditumbuhi rumput tebal. Kemudian kurangnya pengawasan pengelola untuk keamanan anak-anak pada saat mandi di pantai. Ia menyatakan hal ini terjadi karena kurangnya petugas keamanan yang bertugas.

Berdasarkan observasi penulis temukan yaitu kurangnya perencanaan pemanfaatan lahan wisata untuk membuat fasilitas atraksi baru, padahal lahan yang tersedia sangat luas untuk membangun fasilitas atraksi yang lain. Masih banyaknya lahan yang kosong yang bisa dimanfaatkan untuk membuat fasilitas atraksi baru seperti permainan motor trail, permainan banana boat yang bisa menambah daya tarik pengunjung untuk berkunjung dan sekaligus menambah pendapatan daerah dan masyarakat sekitar Objek Wisata Pantai Arta Indah. Selanjutnya kurangnya pengawasan dari pihak pengelola terhadap pengutipan sewa tempat bagi pemilik fasilitas atraksi. Ia menyatakan sering di minta pungutan sewa dari berbagai pihak seperti pihak keamanan dan pemuda. Kemudian kurangnya perencanaan perlengkapan memancing yang disediakan pengelola. Pengelola hanya menyediakan penyewaan sampan untuk memancing ke laut.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan) atraksi wisata di Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dekriptif kualitatif. Sumber data adalah delapan orang informan yang terdiri dari satu ketua badan pengelola, satu sekretaris badan pengelola, satu anggota badan pengelola dan lima orang masyarakat sekitar Objek Wisata Pantai Arta Indah. Informan dalam penelitian ini dibagi dua yaitu informan pelaku dan informan yang tahu. Informan pelaku adalah informan yang terlibat langsung dalam keseharian subjek, informan pelaku dalam penelitian ini adalah ketua, sekretaris dan satu anggota dari pihak pengelola objek wisata Pantai Arta Indah. Berbeda dengan informan pelaku, informan yang tahu adalah informan yang mengetahui persis tentang subjek penelitian, informan yang tahu dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar yang mengelola fasilitas *benen* dan fasilitas sampan di objek Pantai Arta Indah.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data pengelolaan fasilitas atraksi wisata yang meliputi fasilitas permainan anak, fasilitas rekreasi air, dan fasilitas rekreasi memancing dimana pengambilan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran yang diambil dari pengelola dan masyarakat dengan cara pedoman wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum mengenai Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman melalui dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya Pantai Arta Indah dan data kunjungan wisatawan Pantai Arta Indah.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Temuan dalam penelitian ini di bagi dalam dua jenis: 1) temuan umum yang bersifat menyeluruh, 2) temuan yang bersifat khusus tentang Pengelolaan Fasilitas Atraksi Wisata di Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, dimulai dari fasilitas permainan anak, fasilitas rekreasi air, dan fasilitas rekreasi memancing.

#### **a. Fasilitas Permainan Anak**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa pengelolaan fasilitas permainan anak yaitu permainan *buayan kaliang* dan lempar gelang di objek wisata Pantai Arta Indah pengorganisasiannya sudah bagus, pengawasannya sudah, namun perencanaan fasilitas permainan anak masih kurang maksimal. Perencanaan fasilitas permainan anak yang disusun oleh pengelola masih bersifat umum dan belum terlalu rinci. Perencanaan fasilitas atraksi di Objek Wisata Pantai Arta Indah yang ada, hanya untuk keberlangsungan dan belum mengarah untuk pengembangan fasilitas atraksi di objek wisata, yang nantinya dapat memberikan kontribusi dalam penambahan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata dan juga pendapatan daerah dari segi pariwisata.

#### b. Fasilitas Rekreasi Air

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa pengorganisasian sudah baik, pengarahan sudah, namun pengawasan fasilitas rekreasi air yaitu penyewaan *benen* masih kurang baik. Pengawasan fasilitas penyewaan *benen* di Pantai Arta Indah hanya merupakan standar-standar secara umum, untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada fasilitas rekreasi air tersebut. Lemahnya pengawasan pengelola akan berdampak pada penggunaan *benen* yang tidak layak kepada pengunjung

#### c. Fasilitas Rekreasi Memancing

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa pengelolaan fasilitas rekreasi memancing yaitu fasilitas sampan perencanaanya bagus, pengarahannya sudah ada, namun untuk struktur organisasi dan pembagian tugas dari pengelola fasilitas atraksi tidak ada, hanya menunggu intruksi dari Badan Pengelola. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dipilih orang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan tugas.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti tentang pengelolaan fasilitas atraksi wisata di Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman peneliti menemukan gambaran mengenai fasilitas permainan anak, fasilitas rekreasi air, dan fasilitas rekreasi memancing objek wisata Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman. Adapun aspek yang diteliti dari

setiap fasilitas tersebut adalah aspek perencanaan, aspek pengorganisasian, aspek pengarahan dan aspek pengawasan. Adapun temuan umum dalam penelitian ini adalah :

a. Fasilitas Permainan Anak

Pengelola permainan anak objek wisata Pantai Arta Indah sudah dijelaskan dengan baik dimana pengorganisasiannya sudah bagus, pengawasannya sudah, namun perencanaan fasilitas permainan anak masih kurang maksimal. Perencanaan fasilitas permainan anak yang disusun oleh pengelola masih bersifat umum dan belum terlalu rinci. Perencanaan fasilitas atraksi di Objek Wisata Pantai Arta Indah yang ada, hanya untuk keberlangsungan dan belum mengarah untuk pengembangan fasilitas atraksi di objek wisata, yang nantinya dapat memberikan kontribusi dalam penambahan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata dan juga pendapatan daerah dari segi pariwisata. Hal ini sesuai yang dikatakan Sutarno (2004: 109), “Perencanaan diartikan sebagai perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, dimana menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksana dan bagaimana tata cara mencapai itu.

b. Fasilitas Rekreasi Air

Dari segi hasil wawancara terlihat bahwa pengorganisasian sudah baik, pengarahan sudah, namun pengawasan fasilitas rekreasi air yaitu penyewaan *benen* masih kurang baik. Pengawasan fasilitas penyewaan *benen* di Pantai Arta Indah hanya merupakan standar-standar secara

umum, untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada fasilitas rekreasi air tersebut. Lemahnya pengawasan pengelola akan berdampak pada penggunaan *benen* yang tidak layak kepada pengunjung, sehingga pengunjung tidak puas dengan fasilitas penyewaan *benen* tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Sutarno (2004:128), “Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya”.

c. Fasilitas Rekreasi Memancing

Dari segi hasil terlihat bahwa pengelolaan fasilitas rekreasi memancing yaitu fasilitas sampan perencanaanya bagus, pengarahannya sudah ada, namun untuk struktur organisasi dan pembagian tugas dari pengelola fasilitas atraksi tidak ada, hanya menunggu intruksi dari Badan Pengelola. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dipilih orang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, perlu memilih dan menentukan orang yang akan dipercaya atau diposisikan dalam posisi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Byars dan Rue (2006: 6), “Pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan penugasan kegiatan-kegiatan penyediaan keperluan, wewenang untuk melaksanakan kegiatannya”.

## D. Simpulan dan Saran

### 1. Simpulan

- a. Pengelolaan fasilitas permainan anak dari pengorganisasiannya sudah sudah bagus, pengawasannya sudah, namun perencanaan fasilitas permainan anak masih kurang maksimal. Perencanaan fasilitas permainan anak yang disusun oleh pengelola masih bersifat umum dan belum terlalu rinci. Perencanaan fasilitas atraksi di Objek Wisata Pantai Arta Indah yang ada, hanya untuk keberlangsungan dan belum mengarah untuk pengembangan fasilitas atraksi di objek wisata, yang nantinya dapat memberikan kontribusi dalam penambahan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata dan juga pendapatan daerah dari segi pariwisata.
- b. Pengelolaan fasilitas rekreasi air yaitu penyewaan *benen* dari pengorganisasian sudah baik, pengarahan sudah, namun pengawasan fasilitas rekreasi air yaitu penyewaan *benen* masih kurang baik. Pengawasan fasilitas penyewaan *benen* di Pantai Arta Indah hanya merupakan standar-standar secara umum, untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada fasilitas rekreasi air tersebut. Lemahnya pengawasan pengelola akan berdampak pada penggunaan *benen* yang tidak layak kepada pengunjung, sehingga pengunjung tidak puas dengan fasilitas penyewaan *benen* tersebut.
- c. Pengelolaan fasilitas rekreasi memancing yaitu fasilitas sampan dari perencanaannya sudah bagus, pengarahannya sudah ada, namun untuk

struktur organisasi dan pembagian tugas dari pengelola fasilitas atraksi tidak ada, hanya menunggu intruksi dari Badan Pengelola. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dipilih orang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan tugas.

## **2. Saran**

- a. Bagi pengelola Objek Wisata Pantai Arta Indah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengetahui pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) dan dapat mengembangkan atraksi wisata baru.
- b. Bagi petugas Objek Wisata Pantai Arta Indah hasil penelitian ini bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam hal pengelolaan fasilitas atraksi wisata, seperti pengelolaan kebersihan, keamanan, dan berfikir kreatif untuk menciptakan atraksi wisata baru.
- c. Bagi jurusan Pariwisata khususnya mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi wisatawan untuk diharapkan dapat mempromosikan dan mereferensikan kepada orang lain, bahwa atraksi wisata di Objek Wisata Pantai Arta layak untuk dikunjungi
- e. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tentang strategi pemasaran objek wisata, strategi promosi objek wisata dan strategi pengembangan objek wisata.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Yuliana, SP, M.Si dan Pembimbing II Feri Ferdian, SST, MM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Byars, Lloyd L dan Rue, Leslie W. 2006. *Human Resource Managemen 8 edition*. MCGraw-Hill, Iwin.
- Sutarno, NS. 2004. *Manajemen Perpustakaan* . Jakarta: Samitra Media Utama.
- Zuastika. 2010. *Pengertian Outbound*. Online (repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/Chapter%2011.pdf). Diakses tanggal 12/04/2017/ 11.00 wib.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang Kepariwisataaan.